

**KECERNAAN LEMAK KASAR, SERAT KASAR DAN BETN
RANSUM BERBASIS PELEPAH SAWIT AMONIASI YANG
DITAMBAH AMPAS DAUN GAMBIR SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI

Oleh :



FAJRYA NURUL AZMI

1210612004

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.Si

2. Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

**KECERNAAN LEMAK KASAR, SERAT KASAR DAN BETN
RANSUM BERBASIS PELEPAH SAWIT AMONIASI YANG
DITAMBAH AMPAS DAUN GAMBIR SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

KECERNAAN LEMAK KASAR, SERAT KASAR DAN BETN RANSUM BERBASIS PELEPAH SAWIT AMONIASI YANG DITAMBAH AMPAS DAUN GAMBIR SECARA *IN VITRO*

FAJRYA NURUL AZMI, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.Si dan Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS
Program Studi Peternakan, Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan,
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ampas daun gambir pada ransum berbasis pelepah sawit amoniasi terhadap pencernaan lemak kasar, serat kasar dan BETN secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Ampas daun gambir yang ditambahkan dalam ransum mengandung tanin sebagai agen defaunasi dalam rumen, perlakuan A = ransum; B = ransum + 5% ampas daun gambir; C = ransum + 10% ampas daun gambir; D = ransum + 15% ampas daun gambir; E = ransum + 20% ampas daun gambir. Peubah yang diamati adalah pencernaan lemak kasar, serat kasar, dan BETN. Hasil analisis keragaman memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan lemak kasar, serat kasar dan BETN. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan ampas daun gambir 10% pada ransum berbasis pelepah sawit amoniasidapat memberikan pengaruh terbaik terhadap pencernaan lemak kasar, serat kasar dan BETN.

Kata kunci : pelepah sawit amoniasi, ampas daun gambir, tanin, lemak kasar, serat kasar dan BETN

